

PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

¹Ludvina Yentiana Wea, ²Mohamad Fitri, ³Nur Chotimah.

^{1,2,3}IKIP Muhammadiyah Maumere

Email: ¹yentiana_wea@gmail.com, ²zimbonokelagi@gmail.com,

³nur.chotimah329@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Mego, bagaimana prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Mego. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang didapatkan penulis di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian dalam kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar ia tahu bahwa bukan diri sendiri yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Peran orang tua dalam motivasi belajar anaknya pada proses pembelajaran, sebab orang tua sebagai dasar pendidik anak dalam keluarga. Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui melalui serangkaian ujian, baik teks maupun non tek. Untuk mendapatkan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Maka peran orang tua dapat memberikan motivasi peserta didik dirumah meliputi perhatian pada proses belajar, pemberian nasehat, pemberian hadiah, dan hukuman yang mendidik, dan menyediakan fasilitas belajar kepada peserta didik.

Kata kunci : peran orang tua, prestasi belajar peserta didik.

Abstract: *This study aims to find out how the role of parents has on the learning achievement of students at SMP Negeri 2 Mego, how is the learning achievement of students at SMP Negeri 2 Mego. The method used in this research is a qualitative research. The data sources obtained by the author were obtained from observations, interviews and documentation. The results of this study indicate that parents who always pay attention to their children, especially attention in their learning activities at home, make children more active and more enthusiastic in learning. the same one. The role of parents in their children's learning motivation in the learning process, because parents are the basis for educating children in the family. Learning achievement of students can be known through a series of tests, both text and non-tech. To get the achievement of student learning achievement. So the role of parents can provide motivation for students at home including attention to the learning process, giving advice, giving gifts and punishments that educate, and providing learning facilities to students.*

Keywords: the role of parents, student achievement.

PENDAHULUAN

Menurut Alsi Riska Valeza, (2017) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses

pencapaiannya, prestasi belajar sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal, dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologi merupakan kondisi umum jasmani peserta didik, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri peserta didik dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.

Prestasi belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak dalam belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Conny R semiawan (1998: 200), peran keluarga lebih banyak bersifat memberikan dukungan baik dalam hal penyediaan fasilitas maupun penciptaan suasana belajar yang kondusif. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Seorang peserta didik dalam kegiatan belajar pasti ada tujuan dan harapan yang ingin dicapai, salah satunya adalah prestasi belajar yang baik. Misalnya, seorang peserta didik mempelajari matematika setiap hari dengan tujuan jangka pendeknya agar ia dapat menguasai matematika. Namun dalam tujuan jangka panjangnya, peserta didik mengharapkan prestasi belajar matematika yang tinggi.

Prestasi belajaryang diperoleh dari hasil belajar adalah bentuk prestasi akademis sebagai bukti tertulis pencapaian pemahaman seorang peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu: prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Di bawah ini akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi belajar menurut para ahli. Seperti yang dikatakan Anne Ahira (2011) bahwa “ prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar “. Anne Ahira ingin menyampaikan bahwa prestasi belajar dan proses belajar sangat berkaitan erat dan untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi yang diberikan. Sebuah prestasi akademik tidak bisa dijadikan jaminan dalam mencapai masa depan yang cemerlang. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, yaitu cara belajar atau proses belajar seorang peserta didik berbeda-beda dan para peserta didik lebih memfokuskan pada pengetahuan akademik sehingga melupakan soft skills, keterampilan dan keahlian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut Sugiyono,(2012) penelitian tipe deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang di teliti atau suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan actual mengenai fakta-fakta yang berada di lapangan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Mego Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang di ambil secara langsung dari informan. Seperti Orang Tua Dan Peserta Didik. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung. Berupa buku catatan atau bukti yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian dalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan

verifikasi atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 2 Mego merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Gera, Kec. Mego, Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur. dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 2 Mego beradlah di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMP Negeri 2 Mego berdiri pada tanggal 12 januari 2001 proses belajar mengajar di mulai pada tanggal 15 Juli 2003 Hadirnya SMPN 2 Mego melalui sejarah yang cukup panjang atas ide seorang tokoh yang berbekal semangat dan bermodalkan tekad yang kuat. Untuk membangun gedung sekolah ini yang beralamat di Kisa, Dusun 2, Desa Gera, Kecamatan Mego 2. Jumlah siswa pada awal terbentuknya sekolah ini sebanyak 36 siswa, hingga saat ini jumlah siswa bertambah menjadi 65 siswa dan jumlah guru sebanyak 13 orang.

Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Mego

Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah tuntunan sosial dan kewajibannya. Pada umumnya setiap individu berkeinginan memiliki posisi terhormat di hadapan orang lain dan setiap individu menyakini bahwa kehormatan adalah kebutuhan naluri insaniahnya. Kewajiban mendidik anak bagi orang tua tersebut telah disadari oleh orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada di pundak orangtua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena merekalah yang menjadi sebab kelahiran anak sehingga mereka juga yang harus tetap mendidiknya agar di kemudian hari anak-anaknya mampu melahirkan generasi baru yang lebih berkualitas dan mandiri.

Pendidikan awal yang diterima anak erat kaitannya dengan situasai emosional dan kondisi majemuk orang tua saat berlansungnya proses belajar. Orang tua merupakan kontributor terbesar dalam mendidik dan membentuk perangai anak. Orang tua memberikan dasar-dasar pembentukan pola pikir bagi anak, dan menjadi fundamen bagi kehidupan selanjutnya. Proses belajar anak digambarkan Elfiky, “dari orang tua anak belajar tentang kata-kata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, perilaku, norma, nilai-nilai agama, dan prinsip hidup. Semua pembelajaran itu ia terima dari orang tua, yakni orang yang paling penting dalam membentuk proses berpikir yang mengakar dalam diri lalu menjadi referensi utama dalam membentuk proses berfikir yang mengakar dalam diri sendiri, atau dengan dunia luar

Perannya, orang tua dirumah laksana guru, sahabat, dan sekaligus menjadi seorang motivator. Orang tua yang pertama memberi pelajaran berharga terhadap anak-anak. seorang anak dapat merasakan kehangatan, rasa cinta, kedamaian, tersenyum, dan berkata-kata. Bahkan lebih jauh sebuah pernyataan menggambarkan, “orang tua adalah madrasah bagi putra-putrinya. Jika engkau mempersiapkannya, maka sama artinya dengan mempersiapkan bangsa yang baik pokok pangkalnya.”

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan sosial terdekat bagi

peserta didik. Pada umumnya terbentuknya kebiasaan-kebiasaan beraktivitas termasuk kegiatan belajar bermula dari lingkungan keluarga. Adanya kebiasaan belajar yang efektif maupun tidak adanya kebiasaan belajar yang baik dari peserta didik juga bermula dari pembinaan oleh keluarga, khususnya orang tua. Orang tua yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap pendidikan anak senantiasa tidak hanya menanyakan tentang keberhasilan (prestasi) anaknya, tapi juga memperhatikan persoalan-persoalan dan kebutuhan-kebutuhan yang dihadapi anaknya.

Kondisi keharmonisan lingkungan keluarga juga diduga memberikan pengaruh besar terhadap aktivitas belajar peserta didik beserta keberhasilannya. Keluarga yang harmonis, tentu dapat mendukung lancarnya aktivitas belajar peserta didik. Adanya percecokan yang sering terjadi di keluarga akan cenderung menghambat kelancarannya belajar peserta didik. Keluarga yang *broken home* biasanya menciptakan kegalauan peserta didik sehingga tidak dapat konsentrasi belajar baik di rumah maupun di kelas. Bahkan, hal tersebut dapat menciptakan rasa malu peserta didik dan malas ke sekolah.

Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi-generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Peranan orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang yang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya.

Partisipasi orang tua sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Jaringan komunikasi yang dibangun oleh orang tua sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional bagi keluarga-keluarga.

Peranan orang tua dalam memberikan semangat belajar pada anak sangat penting, karena anak-anak jika tidak dimotivasi belajarnya maka akan sulit atau bahkan mereka tidak akan pernah belajar. Agar anak mau belajar, tahap awal harus berangkat dari orang tua yang harus selalu memberikan nasehat dan mendampingi dalam belajar. Anak jika tidak disuruh aja tidak akan belajar jika orang tuanya tidak bertindak untuk mendampingi belajar.

Penjelasan di atas memberikan pemahaman bahwa memberikan semangat belajar pada peserta didik yang diberikan oleh orang tua bertanggung jawab terutama dalam belajar berangkat dari orang tua yang sering memberikan nasehat kepada anaknya untuk selalu belajar agar seorang anak dapat terbiasa belajar dengan rajin dari kecil sampai dewasa nantinya.

Keterlibatan langsung orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah diperlukan terutama dalam mengenai peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi seorang anak. Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar dimana orang tua memberikan kepedulian kepada anaknya, bentuk kepedulian yang dapat dilakukan orang tua misalkan dalam bentuk memberikan bimbingan kepada anaknya dan juga senantiasa menanyakan aktifitas anak di sekolah. Dalam usia anak yang masih dalam kategori masih labil bimbingan orang tua mutlak diperlukan adanya, termasuk ketika anak mendapat tugas dari sekolah maka fungsi pendampingan sebaiknya diterapkan orang tua dan hal ini akan membantu peserta didik dalam

menyelesaikan tugas tersebut.

Orang tua senantiasa menanyakan aktifitas anaknya di sekolah adalah salah satu sikap orang tua yang mencerminkan kepeduliannya kepada anak hal ini sangat penting bagi orang tua mampu mengetahui perkembangan anaknya, selalu menanyakan aktifitas anak di sekolah juga sangat penting bagi perkembangan anak merasa sangat dipedulikan orang tuanya.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa peranan orang tua memberikan dampak yang sangat besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hub Perlu dipahami bahwa keberhasilan dari proses belajar mengajar atau pembelajaran yang dilakukan guru sebenarnya bukan hanya dalam bentuk pengetahuan belaka. Selain berupa perolehan pengetahuan, selama pembelajaran peserta didik dapat memperoleh (membentuk) konsep diri, perubahan sikap, dan kepribadian, serta keterampilan-keterampilan tertentu. Prestasi belajar itu sendiri hanya di ukur dari pengetahuan yang dicapai peserta didik pada jumlah mata pelajaran di sekolah. Prestasi peserta didik cenderung hanya diukur dari hasil ujian sekolah maupun ujian nasional. Seperti yang dikemukakan oleh Vales (Teori dan pendekatan Belajar Implikasinya dalam Pembelajaran dalam karya Slameto) yang menyatakan bahwa sebagian besar, prestasi belajar diukur dengan pengujian yang dirancang secara khusus, tetapi dalam kasus-kasus tertentu juga diukur melalui ujian nasional. Hasil proses perkembangan manusia itu banyak terpulung pada apa dan bagaimana ia belajar.

Pengertian prestasi belajar merupakan penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang peserta didik dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha pada kegiatan belajar dalam perwujudan prestasinya yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap mengikuti tes.

undangan orang tua dengan anak-anak, turut memberikan dampak terhadap pencapaian prestasi belajar pesertadidik.

Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Mego

Prestasi belajar dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau perolehan keterampilan selama pembelajaran di sekolah. Biasanya pengukuran prestasi belajar dilakukan melalui tes atau ujian yang diberikan guru. Prestasi belajar menurut good (Teori dan pendekatan Belajar Implikasinya dalam Pembelajaran dalam karya Slameto) adalah pencapaian atau kecakapan yang ditampakkan dalam suatu keahlian atau sekumpulan pengetahuan.

Pengertian prestasi belajar merupakan penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, tertentu ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang peserta didik dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai dalam suatu usaha pada kegiatan belajar dalam perwujudan prestasinya yang dapat dilihat dari nilai yang diperoleh tiap mengikuti tes.

Orang tua yang menjalani kehidupan dengan anak-anak di rumah kurang lebih dalam waktu 24 jam sehari semalam. Waktu 24 jam itu lebih dari cukup untuk mendidik anak-anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian kualitatif yang di dapat peneliti, Peran SMP Negeri 2 Mego yaitu orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah, membuat anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Peranan orang tua dalam memotivasi belajar anaknya pada proses pembelajaran, sebab orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak dalam keluarga yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang di raih oleh peserta didik menjadi lebih baik. Keadaan tingkat prestasi belajar peserta didik dapat diketahui melalui serangkaian ujian, baik teks maupun non teks. Untuk mendukung pencapaian prestasi belajar peserta didik, maka peranan orang tua dapat memberikan motivasi peserta didik di rumah meliputi perhatian pada proses belajar, pemberian nasehat, pemberian hadiah, dan hukuman yang mendidik, dan menyediakan fasilitas belajar peserta didik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Hani, Fitriani. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smpn 1 Pakong Pamekasan*. Diss. Stkip Pgri Sumenep, 2020.
- Syam, Nur Sakhra. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn No 17 Pokobulo." (2021). Syam, Nur Sakhra. "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn No 17 Pokobulo." (2021).
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Ahira, A. (2011). Pengaruh internet terhadap prestasi belajar siswa. *Diambil dari <http://anneahira.com>. Diakses tanggal, 19*.
- Andayani, N. P. S. N., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. (2014). Penerapan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada kelas X4 SMANegeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Tukilaningrum, U. F. (2017). Hubungan Kesiapan Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smp Di Kecamatan Salaman Tahun Pelajaran 2015/2016. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 26(1).
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Konsultan Pajak. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 24-31.s
- Hadi, W. (2016). Meningkatkan Kemampuan Penalaran Siswa SMP Melalui Pembelajaran Discovery Dengan Pendekatan Saintifik. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 93-108.
- Makalisang, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Sd Katolik 21 Gunung Tabor Manado. *Edu*

Primary Journal, 2(2), 74-85.

Damayanti, D. K. (2021). *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)(Studi Kasus di SMKN 1 Tarumajaya Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).